

Artikel

by Audi Fillah

Submission date: 24-Aug-2021 11:41AM (UTC+0700)

Submission ID: 1635149619

File name: ARTIKEL_SKRIPSI.pdf (347.01K)

Word count: 2621

Character count: 16740

PENERAPAN METODE TABARAK DALAM PEMBELAJARAN MAHARAH ISTIMA' DI LEVEL 7 PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI YAYASAN MARKAZ AL-FIRDAUS CANDI-SIDOARJO

Fillah Audy Syahra Ramadhana, Najih Anwar

¹
Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia.

Email: audy.dhona@gmail.com najihanwar@umsida.ac.id

Abstrak: Artikel ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode Tabarak dalam pembelajaran maharah istima' di level 7 pada masa pandemi Covid-19 di Yayasan Markaz al-Firdaus Internasional di Candi Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus yang datanya diperoleh dari kajian yang rinci tentang satu latar, subjek tunggal, atau peristiwa tertentu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, 1) Penerapan metode Tabarak dalam pembelajaran maharah istima' di level 7 pada masa pandemi Covid-19 di Yayasan Markaz al-Firdaus Internasional di Candi Sidoarjo tetap berlangsung dengan menggunakan media Zoom, WA dan Google Form. 2) Faktor pendukung dalam penerapan metode ini ialah para santri lebih leluasa dalam belajar, memiliki banyak waktu dalam mengumpulkan tugas dan tugas lebih bervariasi. 3) Faktor penghambat dalam penerapan metode ini ialah tidak hadir didalam kelas, kurangnya perhatian murid, media pembelajaran yang tidak memadai dan kekuatan sinyal yang tidak stabil. 4) Solusi dari faktor penghambat bisa dilakukan dengan memaksimalkan media pembelajaran yang ada dan memberikan teguran jika santri tidak mengikuti pembelajaran lebih dari 2 kali pertemuan.

Abstract, This article aims to determine the application of the Tabarak method in learning maharah istima' at level 7 during the Covid-19 pandemic at the Markaz al-Firdaus International Foundation in Sidoarjo Temple. This research uses a case study approach in which data is obtained from a detailed study of a single background, single subject, or particular event. The results showed that, 1) The application of the Tabarak method in learning maharah istima' at level 7 during the Covid-19 pandemic at the Markaz al-Firdaus International Foundation in Sidoarjo Temple continued using Zoom, WA and Google Form media. 2) The supporting factor in the application of this method is that the students are more flexible in learning, have a lot of time in collecting assignments and the assignments are more varied. 3) The inhibiting factors in implementing this method are absenteeism in class, lack of student attention, inadequate learning media and unstable signal strength. 4) The solution to the inhibiting factor can be done by maximizing the existing learning media and giving a warning if the students do not take part in learning more than 2 meetings.

I. PENDAHULUAN

Tahun 2020 hingga sekarang merupakan tahun yang berat bagi seluruh elemen masyarakat. Mengapa demikian? Ya, pada tahun-tahun ini dunia sedang dilanda dengan wabah pandemi Covid-19, begitu juga dengan Indonesia. Wabah ini melumpuhkan segala sektor masyarakat, dari Bidang Ekonomi, Bidang Sosial hingga Bidang Pendidikan. Segala hal yang

terjadi dilapangan mengakibatkan pemerintah mengambil keputusan tegas dalam sektor pendidikan yaitu dengan menciptakan kebijakan dengan PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh) dari segala tingkat pendidikan seperti PAUD, TK, SD, SMP, SMA dan Universitas. Begitu juga dengan Yayasan Markaz al-Firdaus yang mengharuskan para murid untuk belajar dari rumah. Pembelajaran daring di Yayasan Markaz al-Firdaus dimulai sejak akhir bulan Maret 2020. Dalam pembelajaran di markaz al-Firdaus terdapat beberapa pelajaran tambahan yang dalam penerapannya menggunakan metode Tabarak. Penerapan metode Tabarak dalam pembelajaran Maharah Istima' pada masa pandemi COVID-19 di Yayasan Markaz al-Firdaus memanfaatkan beberapa aplikasi online seperti Zoom, WA, dan Google Form. Peneliti memilih penelitian ini guna melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai metode Tabarak yang seyogyanya merupakan metode menghafal al-Qur'an namun digunakan untuk pembelajaran Tambahan di pelajaran bahasa Arab khususnya dalam pembelajaran maharah istima'.

II. METODE

Sedangkan dalam pendekatan penelitian, peneliti menggunakan pendekatan studi kasus. Studi adalah kajian yang rinci tentang satu latar, subyek tunggal, atau suatu peristiwa tertentu. Subyek penelitian ini adalah pengajar level 7 dan santri level 7 Markaz al-Firdaus. Penelitian akan dilakukan secara daring karna mengingat masih belum ada kegiatan pembelajaran tatap muka selama pandemi COVID-19. Peneliti memilih level 7 dalam penelitian ini karna level 7 merupakan level akhir dan telah banyak mendengar kosa kata bahasa Arab dari hafalan yang telah mereka miliki. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa teknik, diantaranya adalah Teknik Wawancara dan Teknik Dokumentasi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah memaparkan data yang telah diperoleh oleh peneliti maka tindakan selanjutnya yaitu dengan mendiskusikan analisis antara yang terjadi di lapangan dengan teori yang ada sebagaimana telah diuraikan di bab 2 dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif secara terperinci.

1. Pembelajaran Maharah Istima' di Yayasan Markaz al-Firdaus Internasional pada masa pandemi Covid-19

Seperti yang telah kita ketahui bersama bahwa dunia kini telah dilanda suatu wabah yaitu COVID-19 atau Corona Virus Disease 2019. Wabah ini pertama kali ditemukan di Wuhan, China pada akhir tahun 2019. Adanya pandemi Covid ini menyebabkan banyak kebijakan-kebijakan baru dari setiap sektor masyarakat. Hal ini bertujuan agar dapat memutus rantai penyebaran Virus Covid-19 karena sangat sulit untuk mengetahui gejala yg disebabkan oleh virus ini sebab masa inkubasi virus ini selama hampir 14 hari. Akibat dari semakin meluasnya penyebaran Covid-19 diberbagai negara dan tidak terkecuali di Indonesia, menjadikan pemerintah membuat kebijakan baru yaitu dengan me-lockdown seluruh layanan publik. Dari sektor pendidikan, ekonomi dan lainnya juga terkena dampak virus Covid-19. Dari sektor pendidikan misalnya membuat Kemendikbud membuat kebijakan baru yaitu dengan menciptakan Pembelajaran Jarak Jauh atau PJJ. Hal ini bertujuan agar para siswa tetap bisa melangsungkan pembelajaran walaupun dari rumah. Adanya kebijakan PJJ ini berlaku untuk semua institut pendidikan, dari jenjang TK hingga Universitas. Begitu juga dengan Yayasan Markaz al-Firdaus yang melakukan PJJ selama masa pandemi Covid-19 ini.

Yayasan Markaz al-Firdaus dalam memberlangsungkan kegiatan belajar mengajar yaitu dengan menggunakan Pembelajaran Jarak Jauh atau pembelajaran Daring sejak akhir bulan Maret 2020. Pembelajaran Jarak Jauh ini diberlakukan sesuai dengan anjuran dari pemerintah yang mengharuskan memberhentikan pembelajaran secara tatap muka guna memutus rantai penyebaran virus Covid-19. Adapun model pembelajaran yang digunakan di Yayasan Markaz al-Firdaus yaitu dengan menggunakan aplikasi ZOOM, WA dan Google Form.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar merupakan sebuah proses yang telah dirancang sedemikian rupa guna tercapainya sebuah tujuan dalam kegiatan belajar mengajar. RPS atau Rencana Pembelajaran Semester dibuat secara terperinci agar dapat memenuhi tujuan yang diinginkan. Hampir semua institusi pendidikan memiliki rencana pembelajaran masing masing, begitu juga dengan Yayasan Markaz al-Firdaus yang telah memiliki RPS dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. RPS yang dibuat oleh para ustadzah di Markaz al-Firdaus pada masa pandemi lebih ringkas. Pelaksanaan pembelajaran tambahan di Markaz al-Firdaus pada masa pandemi sama seperti jadwal sebelum masa pandemi. Yang menjadikan pembeda ialah media yang digunakan. Untuk tahapan-tahapan pembelajaran tidak ada yang berbeda dari sebelumnya yaitu Pertama, Ustadzah akan mengkondisikan suasana kelas online agar kondusif dan mengarahkan kepada para murid agar tenang karena pembelajaran akan segera dimulai.

Kedua, Ustadzah akan mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar para murid. Ketiga, Ustadzah akan menanyakan materi apa yang telah mereka pelajari di pertemuan sebelumnya, hal ini dilakukan guna mengevaluasi tentang pemahaman para murid. Keempat, Ustadzah akan menjelaskan materi yang akan mereka pelajari hari ini. Memperkenalkan mufrodhat baru dengan cara mentalqinkan dan memutar video tentang materi baru tersebut. Kelima, Ustadzah akan mengarahkan anak-anak untuk melantunkan materi atau mufrodhat yang hari ini mereka dapatkan secara bersama-sama, kemudian ustadzah akan meng-share screen materi hari itu yang mana didalamnya sudah terdapat arti dari mufrodhat yang baru mereka hafal. Keenam, pada tahap terakhir ini ustadzah akan menyuruh satu persatu dari para murid untuk melantunkan mufrodhat yang telah mereka dapatkan hari itu, kemudian ustadzah akan mengakhiri kelas pada hari itu dengan memberikan tugas melalui WA dan google form. Hal ini bertujuan **untuk mengukur seberapa faham mereka dengan materi yang telah disampaikan.**

Tahap **pembelajaran** bahasa Arab khususnya Maharah Istima' di Markaz al-Firdaus sama dengan tahapan menghafal al-Qur'an dengan metode Tabarak karna seyogyanya dalam pembelajaran bahasa Arab ini khususnya dalam meningkatkan Maharah Istima' mengadopsi langsung dari metode menghafal al-qur'an yaitu dengan metode Tabarak. Tahapan-tahapan menghafal dalam metode Tabarak yaitu: 1) Menyediakan tempat yang cocok yaitu tempat yang tenang dan nyaman. Kemudian guru mengkondisikan suasana kelas agar kondusif. 2) Muroja'ah atau mengulang. Pada tahapan ini ustadzah dan murid-murid mengulangi materi yang telah diajarkan. 3) Mendengarkan Talqin. Dalam menghafal al-Qur'an-anak-anak akan mendengar talqin dari syaikh Kameel el-Laboody. 4) Mendengarkan kembali materi menghafal hari itu dengan rekaman syaikh Hushari. 5) Melantunkan secara bersama-sama hafalan pada hari itu.

Untuk pembelajaran Bahasa Arab di Markaz al-Firdaus Candi, Sidoarjo menggunakan buku Durushshulughoh jilid 1. Didalam buku tersebut membahas tentang mufrodhat yang sering kita temui dan bagaimana cara penggunaannyaketika mufrodhat tersebut mudzakkar dan muannats. Dalam penyampaian materi pembelajaran pada masa pandemi ini Markaz al-Firdaus menggunakan aplikasi Zoom, WA dan Google Form. Untuk penilaian maka ustadzah pengajar memberikan tugas kepada setiap murid. Perlu diingat kembali bahwa pembelajaran bahasa Arab di Markaz al-Firdaus bukan salah satu tolak ukur murid naik ke level selanjutnya

tetapi pembelajaran bahasa Arab disini guna memperkenalkan sedini mungkin kepada para murid bahasa Al-Qur'an yang telah mereka hafal. Penilaian yang dilakukan oleh ustadzah didapat dari tugas-tugas yang mereka kumpulkan, kreativitas dan kelancaran mereka ketika mengirimkan video menghafal mufrodhat.

Menurut Indah Dwi Risniyanti⁵ Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) merupakan suatu penerapan atau upaya dalam membantu siswa untuk mencapai hasil belajar sebagaimana yang diharapkan yang diselenggarakan melalui jejaring web (Indah Dwi R, 2020:10). Oleh karena itu, sekalipun dalam dunia pendidikan untuk saat ini telah meniadakan pembelajaran tatap muka diharapkan dengan adanya pembelajaran daring ini dapat membantu berjalannya pembelajaran bagi para murid walaupun dari rumah mereka masing-masing.

2. Faktor Pendukung Pembelajaran Maharah Istima' di Markaz al-Firdaus pada masa Pandemi Covid-19

Adapun faktor pendukung dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya maharah Istima' di Markaz al-Firdaus ialah:

- a. Para Murid lebih leluasa mengerjakan tugas. Salah satu faktor pendukung dalam pembelajaran daring ini adalah lebih luasnya murid-murid dalam mengerjakan tugas. Pengerjaan tugas yang dikerjakandirumah dapat dibantu orang tua dalam mengerjakannya. Anak-anak bisa belajar bersama orang tua mereka kapanpun mereka mau dan orang tua memiliki waktu lebih banyak bersama anak-anak mereka.
- b. Lebih banyak waktu dalam mengerjakan tugas. Ustadzah memberikan lebih banyak waktu dalam mengumpulkan tugas. Hal ini berlaku hingga pertemuan yang akan datang sehingga para murid memiliki lebih banyak waktu dalam memahami materi yang telah disampaikan.
- c. Tugas lebih bervariasi. Hampir seluruh murid setuju dengan adanya pembelajaran daring ini membuat tugas-tugas yang diberikan lebih bervariasi seperti membuat rekaman video ketika menghafalkan mufrodhat, mengisi google form dan mengirim foto materi yang sudah ditulis. Adanya tugas yang bervariasi ini membuat para murid lebih bersemangat dalam mengerjakan tugas.

3. Faktor Penghambat Pembelajaran Maharah Istima' di Markaz al-Firdaus pada masa pandemi Covid-19.

Berikut beberapa faktor penghambat pembelajaran daring bahasa Arab khususnya pada maharah Istima' ialah:

a. Tidak Hadir di Kelas. Absennya murid dalam pembelajaran dapat menghambat pemahaman materi yang telah disampaikan. Meskipun murid dapat mengulang materi yang telah di share oleh ustadzah melalui WA namun akan lebih baik jika murid dapat mendengarkan langsung penjelasan dari ustadzah.

b. Perhatian Murid. Ketika pembelajaran tatap muka dan perhatian murid sudah mulai teralihkan maka ustadzah dapat menegur murid secara langsung namun ketika pembelajaran secara daring untuk menegur murid yang perhatiannya mulai teralihkan maka ustadzah akan mengalami sedikit kesulitan karna ustadzah tidak tahu apa yang membuat perhatian mereka teralihkan.

c. Media Pembelajaran. Kegiatan belajar mengajar akan dapat berjalan dengan baik apabila didukung oleh media pembelajaran yang baik apalagi pada masa pembelajaran daring yang saat ini hampir dilaksanakan oleh seluruh instansi pendidikan. Dalam pembelajaran daring saat ini, media pembelajaran yang baik harus dimiliki oleh kedua belah pihak antara pihak sekolah dan murid. Namun, keadaan dilapangan membuktikan bahwa masih ada murid yang memiliki kendala dalam memiliki media pembelajaran yang memadai. Hal ini dapat menghambat kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung.

d. Kekuatan Sinyal. Dalam pembelajaran Daring kekuatan sinyal sangatlah diperlukan karna sinyal merupakan komponen penting dalam menunjang keberlangsungan kegiatan belajar mengajar. Namun, tidak jarang ditengah-tengah guru menjelaskan mengenai materi pelajaran tiba-tiba sinyal hilang dan mengganggu keberlangsungan pembelajaran.

e. Jumlah Pertemuan. Mininmnya jumlah pertemuan karna keterbatasan waktu juga menjadi salah satu kendala dalam tercapainya tujuan pembelajaran. Jika jumlah pertemuan lebih banyak lagi maka akan lebih baik bagi murid karna materi yang disampaikan akan dapat difahami lebih baik lagi dan akan bertahan lama dalam ingatan mereka.

4. Solusi dari faktor penghambat penerapan metode Tabarak dalam pembelajaran maharah istima' di level 7 pada masa pandemi covid-19 di Yayasan Markaz al-Firdaus Internasional.

Beberapa solusi dari faktor penghambat diatas ialah sebagai berikut:

a. Faktor Internal: Ketidak hadirannya murid melebihi 2 kali dalam pembelajaran dapat diberikan tindakan teguran oleh guru.

b. Faktor Eksternal: Kurang memadainya media pembelajaran yang dimiliki oleh murid dapat diatasi dengan menghadirkan murid tersebut ke sekolah dan mengikuti pembelajaran seperti yang lainnya.

VI. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Penerapan metode Tabarak dalam pembelajaran Maharah Istima' pada masa pandemi COVID-19 di Yayasan Markaz al-Firdaus memanfaatkan beberapa aplikasi online seperti Zoom, WA, dan Google Form. Pada pelaksanaannya para ustadzah akan memulai pembelajaran dengan menggunakan Zoom untuk mengumpulkan para santri dalam satu forum agar dapat mengikuti pembelajaran yang akan berlangsung. Sebelum itu para guru sudah membuat video yang akan ditampilkan setelah para guru selesai menjelaskan dan memberikan gambaran mengenai materi yang akan dibahas pada hari itu. Setelah pembelajaran selesai maka para guru akan mengirimkan video tersebut melalui aplikasi WA agar para santri dapat mengulang kembali apa yang telah disampaikan oleh ustadzah. Sedangkan untuk evaluasi belajar para ustadzah akan mengirimkan Google Form melalui WA guna memberikan tugas yang harus para santri kerjakan dan para santri diminta untuk mengirimkan video ketika mereka menghafal mufrodhat yang telah diberikan, hal ini bertujuan untuk mengetahui sudah sejauh mana para santri menghafal kosa kata baru dalam bahasa Arab.

2. Faktor pendukung dalam penerapan metode Tabarak dalam pembelajaran Maharah Istima' pada masa pandemic COVID-19 di Yayasan Markaz al-Firdaus ialah: a) Lebih luasnya murid dalam mengerjakan tugas karena mereka mengerjakan tugas di rumah mereka masing-masing. b) Lebih banyak waktu dalam mengerjakan tugas karena dengan mengerjakan tugas dari rumah maka para santri akan dapat memutar kembali penjelasan ustadzah melalui video yang telah dibagikan. c) Tugas lebih bervariasi karena dengan adanya pembelajaran dari rumah membuat tugas yang diberikan tidak hanya 1 macam tugas tetapi dengan beberapa macam tugas.

2. Faktor penghambat dalam penerapan metode Tabarak dalam ⁴ pembelajaran Maharah Istimah' pada masa pandemi COVID-19 di Yayasan Markaz al-Firdaus ialah:

a. Tidak hadir di Kelas : Ketidak hadiran santri dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dapat menjadi salah satu factor penghambat pemahaman santri karna sekalipun sudah ada video yang dibagikan setelah pembelajaran selesai akan beda dengan ketika guru menjelaskan materi secara langsung.

b. Perhatian Murid : Ketika melakukan pembelajaran tatap muka secara langsung maka ustadzah dapat dengan mudah menegur santri yang mulai hilang focus dalam mengikuti pembelajaran namun ketika pembelajaran daring maka para ustadzah akan sedikit kesulitan dalam menegur santri ketika perhatian mereka mulai teralihkan oleh hal lain.

c. Media Pembelajaran : Kurang mendukungnya media pembelajaran yang dimiliki guru atau murid dapat menghambat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar.

d. Kekuatan Sinyal : Dalam pembelajaran daring kekuatan sinyal merupakan komponen utama yang dapat mendukung kelancaran kegiatan belajar mengajar namun kadang sinyal dapat tiba-tiba berkurang kecepatan /mbs dan menyebabkan terganggunya kegiatan pembelajaran yang berlangsung.

e. Jumlah Pertemuan : Dalam pembelajaran jika dilakukan berulang-ulang akan mendapatkan hasil yang lebih baik namun keterbatasan jumlah pertemuan dapat menjadikan hasil pembelajaran kurang maksimal.

UCAPAN TERIMAKASIH

¹ Puji dan Syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan saya nikmat sehat sehingga saya dapat menyelesaikan artikel ini. Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada Bapak Najih Anwar, M.Pd. selaku pembimbing dalam penulisan artikel ini serta kedua orang tua dan teman-teman yang telah memberikan do'a dan dukungannya.

DAFTAR PUSTAKA

Masyhud, Fatin dan Ida Husnurrahmawati. (2019). *Rahasia Sukses 3 Hafidz Cilik Mengguncang Dunia*. Jakarta Timur: Dzikrul Hakim.

Musfiqon. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Prestasi Pustaka.

³Tafonao, Talizaro. (2018). PERANAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR MAHASISWA. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2, 103 <http://journal.univetbantara.ac.id/index.php/komdik/article/download/113/101>

Talibo, Ishak Wanto. (2018). TIPE-TIPE BELAJAR DALAM PROSES PEMBELAJARAN,5. <http://journal.iain-manado.ac.id/index.php/JII/article/download/612/515> <http://journal.iain-manado.ac.id/index.php/JII/article/download/612/515>

Artikel

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

acopen.umsida.ac.id

Internet Source

7%

2

www.ejournal.stitpn.ac.id

Internet Source

1%

3

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

1%

4

e-journal.iainpekalongan.ac.id

Internet Source

1%

5

Submitted to Universitas PGRI Palembang

Student Paper

1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 15 words

Exclude bibliography On